



Peran Strategis Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Tinjauan Literatur

Kiki Sukinawan^{*1}, Karwanto², Bambang Sigit Widodo³, Amrozi Khamidi⁴,
Mohammad Syahidul Haq⁵, Kaniati Amalia⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: kiki.23070@mhs.unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-05 Keywords: <i>School Committee;</i> <i>Educational Quality;</i> <i>Supervision;</i> <i>Community Participation;</i> <i>Educational Governance.</i>	School committees play a strategic role in enhancing the quality of education through various functions, such as policy advisory, budget oversight, and mediation between schools and communities. However, the effectiveness of these roles faces several challenges, including low community participation, limited resources, and a lack of understanding regarding the duties and functions of school committees. This study aims to analyze the strategic role of school committees in improving educational quality using a literature review approach by examining 20 relevant scholarly articles. The research process includes identifying literature sources, selecting articles based on inclusion criteria, and conducting thematic analysis of the contributions of school committees in educational management. The findings indicate that school committees fulfill five key roles in enhancing educational quality: (1) policy advisory (<i>advisory role</i>); (2) resource mobilization and support (<i>supporting and resource mobilization role</i>); (3) supervision and accountability assurance (<i>supervisory and accountability role</i>); (4) mediation and communication facilitation (<i>mediating and communication role</i>); and (5) educational quality development (<i>educational quality development role</i>). Although these roles are recognized in various national education policies, their implementation at the school level remains inconsistent. Therefore, strategies are needed to optimize the role of school committees, including capacity-building initiatives, regulatory strengthening, and fostering partnerships with key stakeholders to enhance their effectiveness in the education system.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-05 Kata kunci: <i>Komite Sekolah;</i> <i>Mutu Pendidikan;</i> <i>Pengawasan;</i> <i>Partisipasi Masyarakat;</i> <i>Educational Governance.</i>	Komite sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai fungsi, seperti pemberian pertimbangan kebijakan, pengawasan anggaran, serta mediasi antara sekolah dan masyarakat. Namun, efektivitas peran ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya pemahaman terhadap tugas dan fungsi komite sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan <i>literature review</i> , dengan menelaah 20 artikel ilmiah yang relevan. Tahapan penelitian mencakup identifikasi sumber literatur, seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi, serta analisis tematik terhadap kontribusi komite sekolah dalam pengelolaan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah menjalankan lima peran utama dalam peningkatan mutu pendidikan, yaitu: (1) pemberi pertimbangan (<i>advisory role</i>); (2) pendukung dan penggerak sumber daya (<i>supporting and resource mobilization role</i>); (3) pengawas dan penjamin akuntabilitas (<i>supervisory and accountability role</i>); (4) mediator dan jembatan komunikasi (<i>mediating and communication role</i>); dan (5) pengembang mutu pendidikan (<i>educational quality development role</i>). Meskipun peran ini telah diakui dalam berbagai kebijakan pendidikan nasional, implementasinya di tingkat sekolah masih bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan kapasitas komite sekolah, penguatan regulasi, serta optimalisasi kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan guna meningkatkan efektivitas peran komite sekolah dalam sistem pendidikan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi fondasi utama dalam mendukung pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas, suatu negara dapat melahirkan generasi yang berkompeten, berdaya saing tinggi, dan siap menghadapi tantangan

global (Gapsalamov et al., 2020). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan tetap menjadi prioritas utama dalam berbagai kebijakan nasional. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah melibatkan komite sekolah sebagai sarana partisipasi masyarakat

dalam pengelolaannya. Komite sekolah memiliki posisi strategis dalam mendukung implementasi kebijakan pendidikan, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat (Dewi et al., 2022). Namun, efektivitas komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya pemahaman tentang peran dan fungsi komite sekolah, minimnya partisipasi aktif dari masyarakat, keterbatasan sumber daya, serta kendala dalam koordinasi dengan pihak sekolah.

Di Indonesia, kebijakan pendidikan menempatkan komite sekolah sebagai mitra strategis dalam pengelolaan pendidikan. Regulasi yang mengatur peran serta komite sekolah, seperti Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah, mengamanatkan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Komite sekolah memiliki tugas dan fungsi yang beragam, seperti memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan sekolah, melakukan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran pendidikan, serta meningkatkan hubungan kerja sama antara sekolah dan Masyarakat (Ni Kadek Mariani et al., 2024). Dalam konteks ini, komite sekolah berperan sebagai perantara dalam membangun komunikasi yang efektif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, tidak semua komite sekolah dapat menjalankan perannya secara optimal. Masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman akan tugas dan fungsi komite sekolah (Sehrawat & Roy, 2021), lemahnya partisipasi dari anggota komite, serta rendahnya keterlibatan masyarakat dalam dunia pendidikan (Hakim, 2020).

Kajian ini dilakukan untuk menelaah lebih dalam peran strategis komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan tinjauan literatur. Penelitian ini didasarkan pada berbagai penelitian sebelumnya yang telah membahas efektivitas dan tantangan yang dihadapi oleh komite sekolah dalam konteks pendidikan. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komite sekolah serta memberikan rekomendasi strategis bagi pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran strategis komite sekolah dalam

meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan tinjauan literatur yang ada?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai temuan yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan literatur akademik terkait peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu juga untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi komite sekolah serta merumuskan strategi optimalisasi peran komite sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang pendidikan serta menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif terkait peran komite sekolah.

Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas komite sekolah, di antaranya adalah kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam komite, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah, serta partisipasi aktif masyarakat. Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa efektivitas komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh sinergi antara sekolah, orang tua, dan komunitas sekitar (Chima Abimbola Eden et al., 2024; Fitri & Asmendri, 2023). Partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan karakter siswa, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar (Dewantara et al., 2020; Dr. Syeda Bushra Hussain Naqvi, 2023; Esien-Cobham et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat mengoptimalkan peran komite sekolah dalam berbagai aspek pendidikan.

Penelitian ini berlandaskan pada beberapa teori utama yang mendukung analisis terhadap peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu teori yang digunakan adalah teori partisipasi masyarakat dalam pendidikan (Arnstein, 1969), yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pendidikan. Teori ini tetap relevan digunakan dalam menganalisis fungsi komite sekolah sebagai mediator antara masyarakat dan institusi pendidikan. Selain itu, teori ekologi pendidikan dari (Bronfenbrenner U, 1979) juga digunakan untuk memahami bagaimana interaksi antara berbagai faktor lingkungan—seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat—dapat mempengaruhi efektivitas pendidikan. Dengan menggunakan teori-teori ini, diharapkan

dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan komite sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Secara metodologis, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan tinjauan literatur (*literature review*). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi berbagai temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dikaji (Snyder, 2019). Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk membandingkan berbagai perspektif yang telah dikemukakan dalam penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang dapat menjadi fokus kajian lebih lanjut.

Hasil dari tinjauan literatur ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam beberapa aspek. Pertama, kajian ini dapat memperkaya wawasan akademik mengenai peran komite sekolah dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kedua, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi komite sekolah, pendidik, serta pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan peran komite sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan. Ketiga, kajian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami lebih jauh faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komite sekolah dalam berbagai konteks pendidikan.

Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran strategis komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem pendidikan yang lebih berkualitas dan inklusif.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dikaji (Farrukh & Sajjad, 2023). *Literature review* memungkinkan peneliti untuk memahami perkembangan terkini dalam suatu bidang studi serta menemukan pola atau tren dalam penelitian yang telah dilakukan.

Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan berbagai penelitian terdahulu. Data diperoleh melalui pencarian artikel ilmiah dengan kata kunci "Peran Komite

Sekolah" dan "Meningkatkan Mutu Pendidikan" pada database Google Scholar dalam aplikasi *Publish or Perish* (PoP).

Untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber yang digunakan dalam penelitian ini, diterapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kategori	Inklusi	Eksklusi
Tahun Publikasi	2020–2024	Sebelum 2020
Bahasa	Bahasa Indonesia atau Inggris	Bahasa selain Indonesia dan Inggris
Aksesibilitas	<i>Open access</i> atau dapat diakses penuh	Tidak dapat diakses atau hanya abstrak
Relevansi Topik	Peran Komite Sekolah dalam mutu pendidikan	Tidak relevan dengan topik penelitian
Jenis Publikasi	Jurnal akademik atau prosiding ilmiah	Buku, laporan non-akademik, artikel opini
Sumber Database	Google Scholar	Sumber tidak terverifikasi atau blog non-akademik

Setelah artikel yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan, dilakukan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tema utama terkait peran komite sekolah. Proses analisis mencakup tiga tahapan utama. Pertama, ekstraksi data, di mana setiap artikel dianalisis untuk menemukan aspek kebijakan, pengawasan, pendanaan, dan mediasi dalam peran komite sekolah. Kedua, kategorisasi tematik, di mana data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan kesamaan isi untuk mengidentifikasi tren utama. Terakhir, sintesis dan interpretasi, yang bertujuan untuk menemukan pola, tantangan, serta merumuskan rekomendasi strategis guna mengoptimalkan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan kajian literatur, ditemukan 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan peran strategis komite sekolah dalam meningkatkan mutu

pendidikan. Temuan dari hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Peran Komite Sekolah Berdasarkan Hasil Kajian Literatur

No	Nama Penulis	Hasil
1	Suyudi & Janah (2020)	Komite Sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta terlibat dalam perencanaan, evaluasi, dan kebijakan sekolah.
2	Hanipudin et al. (2020)	Komite Sekolah berperan sebagai penasihat, pendukung, pengawas, mediator, serta memberi masukan, memantau kebijakan dan anggaran, serta menjembatani komunikasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat..
3	Ramli (2021)	Komite Sekolah memberi masukan dalam perencanaan pendidikan, mendukung secara finansial dan tenaga, serta menjalin komunikasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
4	Muttaqin & Nurwati (2021)	Komite sekolah memberikan masukan terhadap pembelajaran dan anggaran, mengawasi kualitas kebijakan sekolah, serta menjembatani komunikasi antara kepala sekolah dan masyarakat.
5	Herawati et al. (2021)	Komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator antara orang tua, sekolah, pemerintah, dan mengakomodasi partisipasi masyarakat, meningkatkan transparansi, serta menggalang dukungan untuk pembiayaan pendidikan.

6	Prasetyowati & Widayati (2021)	Komite sekolah berperan sebagai penasihat, pendukung, pengawas, dan mediator untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta turut dalam pengambilan keputusan, memberikan dukungan, serta mengawasi anggaran dan kebijakan sekolah.
7	Irawan et al. (2021)	Peran komite sekolah mencakup pemberian pertimbangan, penggalangan dana, dan pengawasan pendidikan, terutama dalam perencanaan jumlah peserta didik per rombongan belajar serta pelaksanaan pembelajaran melalui penyediaan fasilitas dan perbaikan sarana prasarana,
8	Ramadhanti & Maryati (2022)	Komite sekolah berperan dalam mengawasi kualitas pendidikan dan mendukung pelaksanaan program sekolah.
9	Firman et al. (2022)	Komite sekolah aktif dalam koordinasi, pengawasan keuangan, serta penyaluran aspirasi orang tua dan masyarakat.
10	Sayuti (2022)	Komite sekolah berperan dalam menggalang dana serta meningkatkan transparansi dalam pendidikan.
11	Khasanatul & Permana (2023)	Komite sekolah berperan dalam penyusunan RAPBS dan manajemen pendidikan.
12	Ismail et al. (2023)	Komite sekolah berperan utama sebagai penasihat, pendukung, pengawas, dan penghubung.
13	Zubaedi (2023)	Komite sekolah berperan dalam memberikan masukan dalam pengambilan keputusan dan pengawasan akuntabilitas sekolah.
14	Ismail et al. (2021)	Komite sekolah berperan sebagai penasihat, pendukung, dan pengawas; memberikan

		saran pengembangan, menyediakan dukungan finansial dan sumber daya, serta memastikan kualitas pendidikan dan fasilitas.
15	Fauzia et al. (2023)	Komite sekolah berperan sebagai mitra dalam pengambilan keputusan, pengawasan, dan penggalangan dana, serta menyampaikan umpan balik masyarakat terhadap manajemen dan program pendidikan.
16	Sandra et al. (2023)	Komite sekolah berperan strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan program, penyusunan anggaran, serta sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator guna meningkatkan mutu pendidikan yang selaras dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat.
17	Nurhakim & Ningsih (2022)	Komite sekolah berperan dalam mengawasi kebijakan sekolah dan memastikan partisipasi masyarakat dalam pendidikan.
18	Lubis et al. (2024)	Komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator dalam pengembangan sarana prasarana dan kebijakan sekolah.
19	Inayah & Haryati (2024)	Komite sekolah berfungsi sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator.
20	Paramitha et al. (2024)	Komite sekolah terlibat dalam pengambilan keputusan, pengawasan, dan penggalangan dana.

Berdasarkan hasil kajian literatur yang disajikan dalam Tabel 2, peran Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama. Peran ini mencakup aspek pemberian pertimbangan terhadap kebijakan sekolah, dukungan dalam pengelolaan sumber daya, pengawasan dan akuntabilitas, mediasi serta

komunikasi, hingga pengembangan mutu pendidikan. Berikut adalah klasifikasi peran Komite sekolah berdasarkan hasil kajian literatur:

1. Pemberi Pertimbangan (*Advisory Role*)

Komite Sekolah berperan dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada sekolah terkait berbagai aspek kebijakan pendidikan. Masukan ini mencakup pengembangan kurikulum, perencanaan anggaran, hingga peningkatan fasilitas belajar. Komite memastikan bahwa kebijakan yang diambil sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa, tenaga pendidik, dan masyarakat sekitar. Selain itu, komite sekolah juga berkontribusi dalam perencanaan dan evaluasi program pendidikan, seperti pengesahan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) serta perbaikan infrastruktur sekolah. Melalui peran ini, sekolah dapat lebih terbuka terhadap berbagai perspektif yang dapat meningkatkan efektivitas kebijakan yang diterapkan.

2. Pendukung dan Penggerak Sumber Daya (*Supporting and Resource Mobilization Role*)

Komite sekolah berperan sebagai pendukung utama dalam menyediakan berbagai sumber daya bagi sekolah. Mereka terlibat dalam penggalangan dana, baik dari orang tua, masyarakat, maupun mitra eksternal, untuk mendukung kegiatan pendidikan. Sumber daya ini digunakan untuk pembangunan fasilitas sekolah, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyediaan perlengkapan pendidikan. Selain bantuan finansial, Komite juga berkontribusi melalui ide dan tenaga dalam berbagai kegiatan sekolah. Mereka mendukung pelaksanaan program ekstrakurikuler, mendampingi siswa dalam berbagai kegiatan sosial, serta menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga pendidik. Dengan adanya peran ini, sekolah dapat memperoleh lebih banyak dukungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Pengawas dan Penjamin Akuntabilitas (*Supervisory and Accountability Role*)

Sebagai pengawas, Komite Sekolah bertugas memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan oleh sekolah berjalan sesuai dengan standar pendidikan yang

telah ditetapkan. Mereka memantau penggunaan dana sekolah untuk mencegah penyalahgunaan dan memastikan alokasi anggaran digunakan secara efektif dan transparan. Komite Sekolah juga mengawasi kualitas pembelajaran dan kebijakan sekolah, termasuk efektivitas program pendidikan, kesejahteraan tenaga pengajar, serta fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Dengan adanya peran ini, sekolah dapat lebih akuntabel dalam menjalankan program pendidikan dan memastikan mutu pendidikan tetap terjaga.

4. Mediator dan Jembatan Komunikasi (*Mediating and Communication Role*)

Sebagai mediator, komite sekolah menjembatani komunikasi antara sekolah, orang tua siswa, masyarakat, serta pemerintah. Mereka berperan dalam menampung aspirasi dari berbagai pihak dan menyampaikannya kepada sekolah agar dapat diakomodasi dalam kebijakan pendidikan. Komite juga berperan dalam menyosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa orang tua dan masyarakat memahami serta mendukung kebijakan yang diterapkan. Komite sekolah juga menjadi penengah dalam menyelesaikan konflik antara sekolah dan orang tua siswa, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang lebih harmonis.

5. Pengembang Mutu Pendidikan (*Educational Quality Development Role*)

Komite sekolah memiliki peran dalam mendorong inovasi dan pengembangan program pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran. Mereka dapat terlibat dalam inisiatif yang berfokus pada peningkatan profesionalisme guru, penguatan karakter siswa, serta perbaikan metode pembelajaran berbasis teknologi. Komite juga berperan dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti dunia usaha, organisasi sosial, dan lembaga pendidikan lainnya, untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan keterlibatan dalam berbagai program pengembangan pendidikan, Komite Sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan zaman.

B. Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa Komite Sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, baik melalui keterlibatan dalam pengambilan keputusan, pengawasan, penggalangan dana, maupun sebagai mediator antara sekolah dan masyarakat (Ismail et al., 2023; Lubis et al., 2024). Namun, efektivitas peran tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya pemahaman akan tugas dan fungsi Komite Sekolah (Muttaqin & Nurwati, 2021; Nurhakim & Ningsih, 2022). Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa meskipun regulasi telah menempatkan Komite Sekolah sebagai mitra strategis dalam pengelolaan pendidikan, implementasinya di lapangan masih belum optimal. Faktor utama yang menghambat efektivitas komite adalah minimnya koordinasi dengan pihak sekolah dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peran mereka dalam mendukung kebijakan pendidikan (Herawati et al., 2021; Zubaedi, 2023).

Selain itu, analisis literatur mengindikasikan bahwa keberhasilan Komite sekolah sangat bergantung pada sinergi antara sekolah, orang tua, dan komunitas atau masyarakat sekitar. Partisipasi aktif masyarakat dalam pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan karakter siswa, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar (Prasetyowati & Widayati, 2021). Namun, tantangan dalam penggalangan dana dan pengawasan anggaran masih menjadi hambatan utama, mengingat masih ada kekhawatiran terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan (Ismail et al., 2021).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi yang telah diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya mencakup peningkatan komunikasi antara komite sekolah dan pihak terkait, pelatihan bagi anggota komite untuk memperkuat kapasitas mereka dalam manajemen pendidikan, serta penguatan kebijakan yang mendukung peran komite sekolah dalam sistem pendidikan nasional (Paramitha et al., 2024; Sandra et al., 2023). Selain itu, penerapan pendekatan berbasis komunitas, seperti kemitraan dengan sektor swasta dan organisasi sosial, dapat

menjadi solusi dalam meningkatkan dukungan finansial serta memperluas keterlibatan masyarakat dalam pendidikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, komite sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi kebijakan pendidikan, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Namun, efektivitas komite sekolah masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman akan peran mereka, minimnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya, dan lemahnya koordinasi dengan pihak sekolah dan pemerintah. Meskipun demikian, keberhasilan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat bergantung pada sinergi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk dukungan dari sekolah, pemerintah, dan masyarakat luas. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif untuk mengoptimalkan peran komite sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan.

B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas peran komite sekolah dalam sistem pendidikan, beberapa langkah strategis perlu dilakukan. Pertama, diperlukan program pelatihan dan sosialisasi bagi anggota komite sekolah agar mereka memahami tugas dan fungsi mereka secara lebih baik. Kedua, sekolah dan pemerintah perlu meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan komite sekolah untuk memastikan keterlibatan yang lebih aktif dalam pengambilan keputusan pendidikan. Ketiga, strategi peningkatan partisipasi masyarakat perlu dikembangkan, seperti melalui forum diskusi atau musyawarah rutin antara sekolah, komite, dan orang tua siswa. Keempat, pemerintah dapat memperkuat regulasi terkait peran komite sekolah serta memberikan insentif bagi komite yang aktif berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan komite sekolah dapat memainkan peran yang lebih optimal dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arnstein, S. R. (1969). A Ladder Of Citizen Participation. *Journal of the American Planning Association*, 35(4), 216-224. <https://doi.org/10.1080/01944366908977225>
- Bronfenbrenner U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Chima Abimbola Eden, Onyebuchi Nneamaka Chisom, & Idowu Sulaimon Adeniyi. (2024). Parent and Community Involvement in Education: Strengthening Partnerships For Social Improvement. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, 6(3), 372-382. <https://doi.org/10.51594/ijarss.v6i3.894>
- Dewantara, J. A., Efriani, E., Sulistyarini, S., & Prasetyo, W. H. (2020). Optimization of Character Education Through Community Participation Around The School Environment (Case Study in Lab School Junior High School Bandung). *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 5(1), 53-66. <https://doi.org/10.26618/jed.v5i1.3017>
- Dewi, N. N., Rodli, A. F., Niswatin, N., & Suwanto, I. (2022). The Role of the School Committee in the Implementation of School-Based Management in the Sidoarjo District. *International Journal of Multi Discipline Science (IJ-MDS)*, 5(2), 62. <https://doi.org/10.26737/ij-mds.v5i2.3531>
- Dr. Syeda Bushra Hussain Naqvi. (2023). Community Involvement in School Education. *Pakistan Journal of International Affairs*, 6(3). <https://doi.org/10.52337/pjia.v6i4.958>
- Esien-Cobham, E., Uzoh, B., Ekpenyong, A., & Ironbar, V. E. (2023). Community Participation in the Provision of Educational Facilities in Public Schools and Community Development in Cross River State. *International Journal of Innovative Research in Education*, 10. <https://doi.org/10.48028/iiprds.v10.i2.09>
- Farrukh, A., & Sajjad, A. (2023). A Critical Review of Literature Review Methodologies. In *Review of Management Literature* (Vol. 2).

<https://doi.org/10.1108/S2754-586520230000002006>

- Fauzia, S., Sudadio, S., & Suherman, S. (2023). Pengaruh Peran Komite Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 10(1). <https://doi.org/10.62870/jtpm.v10i1.21409>
- Firman, Halima, & Arfin. (2022). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 3(2). <https://journal.umkendari.ac.id/jpp/article/view/988>
- Fitri, L., & Asmendri, A. (2023). Hubungan Sinergi Antara Sekolah, Komite, Orangtua dan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *TSAQOFAH*, 3(1), 80–90. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1.774>
- Gapsalamov, A., Akhmetshin, E., Bochkareva, T., Vasilev, V., & Anisimova, T. (2020). Comparative analysis of education quality and the level of competitiveness of leader countries under digitalization conditions. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(2), 133–150. <https://jsr.org/index.php/jsr/article/view/1737>
- Hakim, L. (2020). The Participation of the Community in Enhancing Education Quality. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 177. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.34>
- Hanipudin, S., Tarbiyah, J., & Sufyan Tsauri Majenang, S. (2020). Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di MI Ma'arif 03 Limbangan Cilacap. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 65–74. <https://jurnal-tarbiyah.stainsorong.ac.id/index.php/alfikr>
- Herawati, E. S. B., Nuraya, N., Adiman, & Aliyyah, R. R. (2021). *School Committee Support for Improving the Quality of Education Services*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210430.048>
- Inayah, & Haryati, T. (2024). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Dadapayam 02 Kabupaten Semarang. In *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier* (Vol. 8, Issue 7). <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jkii/article/view/1578>
- Irawan, E., Nurhadi, N., & Yuhastina, Y. (2021). Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan: Studi pada SMP Negeri 1 Surakarta. *JIPSINDO*, 8(1), 15–28. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38533>
- Ismail, I., Hanim, Z., & Dwiyo, Y. (2021). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Kongbeng, Kutim. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v1i1.456>
- Ismail, I., Shella Nathasya, P. N., Hadiyani, R., Mustofa, A., Anggraini, I., & Ruaida, R. (2023). The Role and Efforts of the School Committee in Improving the Quality of Education at SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6(2), 571–576. <https://doi.org/10.24815/jr.v6i2.30687>
- Khasanaton, S., & Permana, S. A. (2023). *The Role of the School Committee in Improving the Quality of Education At SD Negeri Kauman Kapanewon Pleret* (pp. 408–412). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-176-0_58
- Lubis, F., Panjaitan, J., Barasa, B., & Siregar, D. E. (2024). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2024. *JURNAL PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN*, 6(2), 72. <https://doi.org/10.46930/ppkn.v6i2.5117>
- Muttaqin, Z., & Nurwati, N. (2021). Peran Komite Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 85. <https://doi.org/10.31764/civicus.v9i1.5988>

- Ni Kadek Mariani, Erikson Sihotang, & Ni Made Rai Sukardi. (2024). Kewenangan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(5), 52–74. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i5.1290>
- Nurhakim, & Ningsih, T. (2022). Pengaruh Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 2 Cilangkap. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2212–2227. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.539>
- Paramitha, B. D., Sudirman, S., Waluyo, U., Mustari, M., & Fahrudin, F. (2024). The Role of the School Committee in Improving the Quality of Elementary Education at SDN 2 Cakranegara, SDN 14 Cakranegara, and SDN Tamping, Indonesia. *Path of Science*, 10(12), 5044. <https://doi.org/10.22178/pos.112-17>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).
- Prasetyowati, E., & Widayati, S. (2021). Peran dan Usaha Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Mts Al Hidayah Sadeng Kota Semarang. *PAWIYATAN*, 1, 40–49. <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan>
- Ramadhanti, W. N., & Maryati, M. (2022). Peran Manajemen Komite Sekolah Dalam Upaya Penerapan Mutu Pendidikan. *CENDEKIA: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 14(2), 190–197. <https://doi.org/https://doi.org/10.37850/cendekia.v14i02.292>
- Ramli, R. (2021). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 147–163. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.155>
- Sandra, T., Annur, S., & Afriantoni. (2023). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Peran Komite. *STUDIAMANAGERIA: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 5(2), 61–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v5i2.7734>
- Sayuti, A. (2022). Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Muhtadiin*, 8(1), 45–56. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadiin>
- Sehrawat, M., & Roy, M. M. (2021). Expected Roles and Functions of the School Management Committee: An Investigation for Effective Functioning. *South Asian Journal of Social Sciences and Humanities*, 02(01), 79–92. <https://doi.org/10.48165/sajssh.2021.2107>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suyudi, M., & Janah, M. (2020). School Committee Strategy to Improve the Quality of Education At Mi Ma'arif Munggun 1, Pulung, Ponorogo. *Didaktika Religia*, 8(2), 237–262. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v8i2.2701>
- Zubaedi, Z. (2023). Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(6), 448–457. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i6.584>